



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

WORKSHOP PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU SMA-SMK SWASTA YAPIM TARUNA SEI ROTAN, KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2024

Irwan Susanto
Universitas Darma Agung

E-Mail:

irwansusantosaragih@gmail.com

ABSTRACT

Writing ability is one of the skills that teachers must have as part of their professional demands. In professional development, teachers are required to produce scientific papers as a requirement for promotion. However, low writing skills and interest often hinder the fulfillment of this requirement. This training is designed in the form of a scientific writing workshop consisting of three stages. In the first stage, participants will receive basic materials on scientific writing. The second stage involves a participatory and structured mentoring process, where participants have to produce a scientific paper under strict guidance. Next, in the third stage, participants present their work to be discussed in a discussion session with the community service team and other participants. This community service activity was organized by lecturers of Dharma Agung University in the form of a workshop on the preparation of scientific papers for private high school and vocational school teachers at Yapim Muda Sei Rotan. With material covering the theory of writing scientific papers and support in preparing class action research, this training is expected to provide outputs in the form of proposals and drafts of class action research reports. In addition to adding insight in preparing research, teachers also gain direct experience in conducting research in the field of education.

Keywords: SMA-SMK Teachers, Scientific Work

ABSTRAK

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru sebagai bagian dari tuntutan profesionalnya. Dalam pengembangan profesional, guru diharuskan menghasilkan karya ilmiah sebagai persyaratan untuk promosi. Namun, keterampilan menulis dan minat yang rendah sering kali menghambat terpenuhinya kebutuhan tersebut. Pelatihan ini dirancang dalam bentuk lokakarya penulisan ilmiah yang terdiri dari tiga tahap. Pada tahap pertama, peserta akan mendapatkan materi dasar tentang penulisan karya ilmiah. Tahap kedua melibatkan proses pendampingan partisipatif dan terstruktur, di mana peserta harus menghasilkan karya tulis ilmiah dengan bimbingan yang ketat. Berikutnya pada tahap ketiga, peserta memaparkan hasil karyanya untuk dibahas dalam sesi diskusi bersama tim pengabdian masyarakat dan peserta lainnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan oleh dosen Universitas Dharma Agung dalam bentuk workshop penyusunan karya tulis ilmiah bagi guru SMA dan SMK swasta di Yapim Muda Sei Rotan. Dengan materi yang meliputi teori penulisan karya tulis ilmiah serta dukungan dalam penyusunan penelitian tindakan kelas, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan luaran berupa proposal dan draft laporan penelitian tindakan kelas. Selain menambah wawasan dalam menyusun penelitian, guru juga



e-ISSN: 2745-6072
p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan.

KataKunci: Guru SMA-SMK, Karya Ilmiah

PENDAHULUAN

Ada standar kompetensi yang harus dicapai dan dikembangkan oleh seorang guru dalam profesinya. Rincian standar tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Standar Kompetensi Guru. Salah satu standar kompetensi yang harus dikuasai adalah kemampuan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan salah satu bentuk penelitian pendidikan yang secara khusus ditujukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Creswell (2012: 577) menjelaskan bahwa PTK digunakan oleh guru yang menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran dan perlu mencari solusinya. Ia mendefinisikan PTK sebagai prosedur sistematis yang dilakukan oleh guru atau tenaga kependidikan lainnya untuk mengumpulkan informasi, kemudian meningkatkan strategi untuk belajar, mengajar, dan memahami cara siswa belajar.

Keterampilan menulis merupakan aspek penting dari profesionalisme seorang guru. Ketika guru mengembangkan kariernya, mereka dituntut untuk menghasilkan karya ilmiah sebagai persyaratan untuk promosi. Sayangnya, keterbatasan kemampuan menulis dan minat kerap menjadi kendala bagi banyak guru untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sesungguhnya menulis bukan hanya sekedar tanggung jawab administratif, tetapi juga sarana

pengembangan diri. Menulis dapat membantu guru mengoptimalkan kemampuan mereka.

Ada berbagai faktor yang mendukung pengembangan keterampilan menulis guru. Pertama, guru selalu berinteraksi dengan pengetahuan yang dapat memberikan inspirasi untuk menulis. Kedua, banyak ide menarik yang dapat dihasilkan untuk mengembangkan interaksi langsung dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Ketiga, dunia pendidikan yang dinamis memaksa guru untuk berpikir kritis dan menghasilkan ide-ide inovatif. Keempat, banyaknya lomba menulis yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan dan instansi terkait yang memberikan kesempatan bagi guru untuk berkarya. Kelima, media menyediakan berbagai kolom pendidikan yang memungkinkan guru menyampaikan pemikiran mereka kepada khalayak yang lebih luas.

Sayangnya, peluang ini belum dimanfaatkan secara optimal. Banyak guru masih menganggap menulis sulit, yang menghambat kesempatan untuk mengembangkan diri dan memajukan karier mereka. Oleh karena itu, kami merasa perlu mengadakan pelatihan menulis bagi guru sebagai kelompok layanan. Fokus utama pelatihan ini adalah pada penulisan karya tulis ilmiah, terutama dalam bentuk penelitian tindakan kelas, karena jenis penelitian ini sangat relevan dengan kebutuhan guru dalam mengoptimalkan kesempatan yang ada.



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Guru mengalami kesulitan dalam menentukan tema yang menarik.
2. Guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan tema karya ilmiah.
3. Guru memiliki kemampuan yang lemah dalam metodologi penelitian.
4. Guru tidak memahami secara baik teknik penulisan dan pelaporan karya ilmiah.
5. Guru tidak memiliki media publikasi yang menjadi salah satu syarat penilaian karya ilmiah.

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, dapat dirumuskan justifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengatasi kesulitan dalam menentukan tema yang menarik dan dikuasai?
2. Bagaimana cara mengembangkan tema karya ilmiah?
3. Bagaimana meningkatkan pemahaman guru dalam metodologi penelitian?
4. Bagaimana meningkatkan pemahaman guru dalam teknik penulisan dan pelaporan karya ilmiah?
5. Bagaimana memfasilitasi media publikasi karya ilmiah guru?

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu agenda yang selalu dilaksanakan guru, namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru mengalami kendala dalam melaksanakan

PTK. Kesulitan menyusun kalimat ilmiah juga menjadi kendala dalam menyusun proposal PTK. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut, makalah ini akan membahas tentang pedoman penulisan PTK.

TINJAUAN PUSTAKA

Memahami karya tulis dan penelitian tindakan kelas

Karya tulis terdiri dari dua kata: "karya" dan "tulisan". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "karya" adalah hasil karya, ciptaan, atau pikiran seseorang, terutama yang berbentuk tulisan. Sementara itu, "tulisan" diartikan sebagai huruf-huruf atau angka-angka yang dibuat dengan berbagai alat, serta dokumen-dokumen atau naskah-naskah yang disusun. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa karya tulis merupakan hasil pemikiran, pengamatan, atau kajian dalam suatu bidang tertentu yang dituangkan secara sistematis dalam bentuk tulisan. Karya tulis juga dapat diartikan sebagai gagasan seseorang yang dikemas dalam tulisan untuk membahas suatu masalah secara terstruktur (Suhri, 2010:2).

Salah satu bentuk karya tulis yang memiliki relevansi tinggi dalam dunia pendidikan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan alat bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Selain itu, PTK menjadi salah satu indikator profesionalitas guru, karena melalui penelitian tersebut guru dapat



e-ISSN: 2745-6072
p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN**

mengidentifikasi permasalahan nyata dalam pembelajaran dan menemukan solusi yang tepat.

Menurut Sukanti (2008), PTK membantu guru menjadi lebih peka terhadap dinamika pembelajaran di kelas. Guru akan lebih bijaksana dan kritis dalam mengevaluasi metode pengajaran dan tanggapan siswa. Dengan demikian, PTK tidak hanya meningkatkan mutu pengajaran, tetapi juga membentuk guru sebagai peneliti yang terus berinovasi dalam profesinya. Berbeda dengan penelitian akademis lainnya, PTK tidak mengganggu tugas utama guru, karena dapat dilakukan langsung di kelas, tanpa meninggalkan proses pembelajaran.

Tujuan dan Manfaat PTK

Tujuan utama PTK adalah memecahkan berbagai tantangan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Sukanti (2008) dan Annie W. Menurut (2008), beberapa tujuan utama PTK adalah:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perbaikan metode pengajaran dan strategi pengajaran yang lebih efektif.
2. Untuk mengembangkan sikap kritis dan reflektif terhadap situasi kelas sehingga guru dapat terus meningkatkan pendekatan pengajaran mereka.
3. Meningkatkan praktik dan hasil pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan pendidikan siswa.
4. Mengidentifikasi dan menemukan solusi pembelajaran yang memungkinkan guru mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam proses pengajaran.

5. Meningkatkan keterampilan guru dalam membuat keputusan mengenai metode dan teknik pembelajaran yang paling sesuai dengan situasi kelas.

Selain itu, PTK juga membawa berbagai manfaat yang berkontribusi terhadap pengembangan profesionalisme guru, antara lain:

1. Menghasilkan laporan penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah atau dipresentasikan di forum akademis.
2. Mendorong budaya penelitian dan penulisan karya ilmiah di kalangan guru, sehingga mendukung pengembangan profesional dan profesionalisme mereka.
3. Membuka peluang kerjasama antar guru dalam satu sekolah atau antar sekolah untuk bersama-sama memecahkan masalah pembelajaran.
4. Meningkatkan kemampuan guru untuk menyesuaikan kurikulum dan metode pembelajaran dengan kondisi setempat, sekolah, dan kebutuhan siswa.
5. Mengembangkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran sehingga mereka merasa lebih tertarik, nyaman, dan termotivasi untuk belajar.
6. Membantu guru menciptakan



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

pengalaman belajar yang lebih menarik dan inovatif menggunakan berbagai strategi, metode, dan media.

Mengidentifikasi dan memperbaiki masalah di PTK

Memilih masalah untuk diteliti dalam PTK merupakan langkah awal yang sangat penting. Masalah yang diangkat harus relevan dengan situasi pembelajaran dan dapat dianalisis dan diselesaikan dalam tindakan nyata. Isharivi (2008) menegaskan bahwa permasalahan dalam PTK harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain:

1. Memiliki dampak langsung pada peningkatan proses pembelajaran.
2. Dorong guru untuk terus-menerus merenungkan dan meningkatkan metode pengajaran mereka.
3. Menumbuhkan budaya penelitian dan inovasi di kalangan guru.

Menurut Rahmawati (2008) ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam menentukan permasalahan PTK, yaitu:

1. Masalah tersebut harus menunjukkan kesenjangan antara teori dan praktik pembelajaran di kelas.
2. Masalah hanya dapat

dipecahkan melalui tindakan konkrit dan terukur.

3. Masalah seharusnya tidak bersifat sementara, tetapi harus memiliki nilai jangka panjang.
4. Masalah yang diangkat hendaknya datang dari pengalaman mengajar guru yang sebenarnya, bukan dari pihak lain.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini berbentuk lokakarya penulisan ilmiah dan terdiri dari beberapa tahap. Pada tahap awal, peserta akan mendapatkan materi terkait teknik penulisan ilmiah. Selanjutnya pada tahap kedua, peserta akan menyusun karya tulis ilmiah dengan pendekatan terbimbing, partisipatif, dan terarah. Pada tahap ketiga, peserta akan memaparkan hasil karya ilmiahnya yang selanjutnya didiskusikan dengan seluruh tim pengabdian kepada masyarakat dan peserta pelatihan.

Pelatihan penulisan ilmiah ini ditujukan bagi guru SMA dan SMK swasta di YAPIM Taruna Sei Rotan dan akan dilaksanakan pada tanggal 14, 15 dan 16 Oktober 2024. Tahapan kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tahap-Tahap Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Program Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Penjelasan	Sasaran
1	Sosialisasi	Penyampaian informasi tentang program Pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan penulisan karya ilmiah	Tim Pengabdian



e-ISSN: 2745-6072
p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

2	Perencanaan	Tim melakukan pengumpulan data tentang guru, membuat proposal, serta mempersiapkan bahan-bahan berupa materi Dan bahan praktek	Guru, dan Tim Pengabdian
3	Pelaksanaan	Melakukan pelatihan penulisan karya ilmiah Dengan cara didampingi dan dibimbing oleh nara sumber dan tim pengabdian	Guru
4	Evaluasi	Nara sumber dan tim pengabdian menilai hasil kerja peserta	Guru
5	Pelaporan	Tim pemberdayaan membuat laporan kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan	Tim Pengabdian

Jadwal Pelaksanaan

Jam	Kegiatan	Narasumber/Fasilitator	Moderator
14 Oktober 2024			
08.00-08.30	Registrasi Peserta	-	Panitia
08.30-09.00	Pembukaan	Rektor/ yang mewakili	Panitia
09.00-11.00	- Kode etik penulisan dan etika kepenulisan - Tata bahasa artikel ilmiah	Tim Instruktur	Panitia
11.00-13.00	- Judul, Baris kepemilikan, abstrak dan kata kunci untuk artikel ilmiah - Pendahuluan, pendekatan, dan metode dalam artikel ilmiah	Tim Instruktur	Panitia
13.00-14.00	Ishoma		Panitia
14.00-16.00	Hasil, pembahasan dan simpulan dalam artikel ilmiah	Tim Instruktur	Panitia
15 Oktober 2024			
09.00-16.00	Teknik ilustrasi dalam penulisan artikel ilmiah & Pengacuan dalam penulisan artikel ilmiah Pelatihan menyusun proposal PTK	Tim Instruktur	Panitia
16 Oktober 2024			
09.30-16.00	Pelatihan Menyusun Rancangan Laporan PTK (interpretasi data)	Tim Instruktur	Panitia
16.00-16.30	Pleno	Tim Instruktur	Panitia



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

16.30-17.00	Penutupan	Rektor/yang mewakili	Panitia
-------------	-----------	----------------------	---------

Kegiatan ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari dua orang spesialis dan satu orang asisten. Kedua ahli tersebut merupakan dosen yang memiliki keahlian di bidang metodologi penelitian, teknik penulisan ilmiah, dan penerbitan ilmiah. Sedangkan asisten merupakan mahasiswa yang berperan membantu kelancaran kegiatan terutama aspek teknis dan kesiapan lapangan.

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan sesi pemaparan yang mengupas berbagai aspek penting dalam penulisan karya tulis ilmiah, antara lain: (1) Kode etik penulis dan etika penulisan, (2) Kaidah tata bahasa dalam artikel ilmiah, (3) Penyusunan judul, (4) Alur kepemilikan, (5) Abstrak, dan (6) Kata kunci dalam artikel ilmiah. Selain itu, dibahas pula struktur, pendekatan, dan metode pendahuluan yang digunakan dalam artikel ilmiah.

Pada pertemuan kedua dan ketiga, kegiatan dilanjutkan hingga sesi pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah, dengan fokus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai contoh utama. Dalam sesi praktik ini, para guru mendapat dukungan intensif dalam merumuskan proposal penelitian, serta bimbingan dalam melaksanakan dan menyusun laporan hasil penelitiannya.

Lokakarya ini dimulai dengan pendahuluan, penjelasan tentang

keterampilan yang akan diperoleh, indikator keberhasilan, alokasi waktu, dan peluang pelaksanaan pelatihan. Berikutnya, eksplorasi pemahaman peserta terhadap karya ilmiah dan PTK dilakukan dengan pendekatan androgini. Pendekatan ini berfokus pada pengalaman peserta, yang kemudian dianalisis, disimpulkan, dan digeneralisasikan dalam lingkungan pelatihan yang aktif, inovatif, kreatif, produktif, menyenangkan, dan bermakna. Dalam hal ini, peran pelatih adalah sebagai fasilitator yang mendukung proses pembelajaran peserta.

Diantara materi yang disampaikan pada lokakarya ini:

- Etika penulis dan etika penulisan, tata bahasa artikel ilmiah, judul, baris kepemilikan, abstrak, dan kata kunci artikel ilmiah.
- Struktur, pendekatan dan metode pendahuluan dalam artikel ilmiah.
- Berlatih mengisi Lembar Kerja PTK (LK).
- Praktik penyusunan proposal PTK.
- Bahasa Indonesia: E. Diskusi terbuka tentang penyusunan laporan PTK, dengan fokus pada interpretasi data penelitian.

Sesi pembukaan lokakarya ditutup dengan refleksi tentang manfaat dan kebermaknaan pelatihan. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan dukungan yang kuat dalam penyusunan proposal dan laporan PTK, yang difasilitasi oleh tim pengabdian kepada masyarakat dosen



e-ISSN: 2745-6072
p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN**

PGSD PGRI Kediri, Universitas Nusantara. Setelah guru menyelesaikan proposal penelitiannya, tim fasilitator memberikan panduan dan layanan bimbingan tambahan terkait penyiapan laporan PTK, dengan penekanan pada teknik interpretasi data penelitian.

Konsultasi ini berlangsung pada hari kedua dan ketiga, dan pada saat inilah setiap dosen berkonsultasi dengan minimal dua orang guru. Peran dosen tidak hanya sebatas menjawab pertanyaan, tetapi juga memimpin diskusi akademis yang terkait dengan kajian teoritis penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, dosen diberikan bimbingan dalam mencari sumber literatur yang valid melalui akses ke perpustakaan PGSD, sehingga dapat memperoleh referensi yang relevan dengan topik penelitiannya.

Biasanya, kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua sesi utama. Sesi pertama difokuskan pada teori penulisan ilmiah yang mendapat respon antusias dari peserta. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan dan aktifnya peserta dalam diskusi. Selain itu, setiap guru berhasil mengumpulkan rancangan topik dan kerangka proposal PTK berdasarkan masalah pembelajaran yang mereka hadapi di sekolah mereka.

Sesi kedua adalah konsultasi mengenai persiapan proposal PTK yang diajukan. Pada sesi ini, guru dibagi menjadi dua kelompok, yaitu mereka yang telah menyiapkan proposal dan mereka yang masih dalam tahap perencanaan. Untuk memudahkan proses bimbingan, kedua kelompok ini kembali

dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil dengan tim fasilitator.

Sebagai hasil akhir dari pelatihan ini, sekitar 70% peserta mampu menyusun laporan penelitian tindakan kelas secara mandiri. Dengan bimbingan berkelanjutan, guru diharapkan menjadi lebih percaya diri dalam menyusun makalah ilmiah dan menerapkan hasil penelitiannya ke dalam praktik pembelajaran di sekolah masing-masing.

TAHAPAN BERIKUTNYA

Berdasarkan hasil kegiatan ini, pelatihan praktik penyusunan karya tulis ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas perlu terus dilanjutkan untuk memperkuat keterampilan guru dalam menyusun penelitian kualitatif. Kemampuan ini sangat penting bagi seorang pendidik dan memerlukan pelatihan untuk lebih mengembangkannya. Selain itu, kegiatan yang menitikberatkan pada peningkatan pemahaman guru terhadap berbagai model pembelajaran inovatif sebagai alternatif solusi dalam penelitian tindakan kelas juga merupakan kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berupa workshop penyusunan karya tulis ilmiah bagi guru SMA Yapim Taruna Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang ini dilaksanakan oleh dosen Universitas Dharma Agung Medan. Kegiatan ini meliputi penyajian materi teoritis tentang karya ilmiah, serta membantu dalam penyusunan penelitian



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

tindakan kelas, serta luaran berupa proposal dan rancangan laporan penelitian. Melalui kegiatan ini, diharapkan guru tidak hanya memperoleh pemahaman tentang penyusunan penelitian tindakan kelas, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh peserta, masih terdapat kesenjangan pemahaman terhadap tata cara penulisan dan pengutipan. Oleh karena itu, disarankan untuk lebih menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat guna memperdalam hal-hal yang masih perlu ditingkatkan dan meningkatkan kompetensi guru dalam penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Widayati. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VI, No.1.
- Arikunto, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). *Educational Research: An Introduction* (7th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Pedoman Block Grant Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to Design and Evaluate Research in Education* (10th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Ishariwi. (2008). *Identifikasi dan Formulasi Masalah dalam Penelitian Tindakan*. Makalah Pelatihan PTK bagi Guru di Provinsi DIY. Lembaga Penelitian UNY.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2005). *Participatory Action Research: Communicative Action and the Public Sphere*. In Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.), *The Sage Handbook of Qualitative Research* (3rd ed., pp. 559–603). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Khisbiyah, Yayah. (2000). *Struktur, Alur, dan Pengorganisasian Gagasan dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UMS Press.
- Maryadi. (2000). *Pengertian Karya Ilmiah dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UMS Press.
- McNiff, J., & Whitehead, J. (2010). *You and Your Action Research Project* (3rd ed.). London: Routledge.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana, S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, D. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah. (Online) Retrieved from <http://staff.uny.ac.id/sites/default/fi>



e-ISSN: 2745-6072
p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

[les/pengabdian/diana-rahmawati-
msi/penelitian-tindakan-ke-las.pdf](#).

- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanti. (2008). *Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VI, No. 1.
- Sutrisno, H. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Fokus Media.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Los Angeles: SAGE Publications.